

PENGAARUH CURRENT RATIO ,NET PROFIT MARGIN DEBT ASSETS TO RATIO, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP LABA PERUSAHAN

Oleh

Rizqiani Nur Rhomadhoni¹, Ismunawan²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, Sukoharjo

Email: ¹rizqiani.rhomadhoni@gmail.com, ²wanismu@ymail.com

Article History:

Received: 15-06-2023

Revised: 28-06-2023

Accepted: 27-07-2023

Keywords:

Current Ratio, Net Profit Margin, Debt Assets To Ratio, And Inventory Turnover On Company Profit.

Abstrak: *The purpose of further research is to obtain information about the effect of the power ratio, contribution margin, debt ratio and reserve turnover ratio on the company's bottom line. In his research, researchers used quantitative research methods to determine the samples according to the needs of the researchers. Six telecommunications companies are listed on the Indonesia, Stock Exchange (IDX). which is used as a sample in conducting further research. The analysis tool is multiple regression, the result is that the current ratio (CR) has no. signiificant effect on company results, net profit margin has a positive but not significant effect, load ratio has a positive, and significant effect on company income. company results and sales. Company results are significant by company results*

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi dunia sangat mempengaruhi laba perusahaan. Setiap perusahaan akan mengikuti perkembangan teknologi guna memperoleh laba perusahaan yang bermutu tinggi. Harga saham sangat menentukan laba perusahaan, makiin tinggi harga pada saham maka semakin baik pula laba perusahaan. Memaksimalkan pemegang saham sama dengan memaksimalkan laba perusahaan. Keberhasilan nilai perusahaan dapat juga ditentukan dari laba perusahaan. Dalam upaya terebut seorang pemegang saham dianjurkan dapat pengambilan keputusan dalam pembelian saham perusahaan dengan sangat mempertimbangkan nilai perusahaan. Investor biasa menggunakan pengukuran kinerja perusahaan untuk menilai suatu perusahaan dari harga pasar saham tersebut di bursa efek indonesia. Semakin baik kinerja perusahaan maka akan semakin tinggi nilai perusahaan yang diperoleh. Meningkatnya reputasii baik yang tercermiin dalam laporan keuangan perusahaan sangat mempengaruhi perolehan nilai perusahaan serta modal perusahaan. Semakin baik laporan keuangan maka semakin tinggi laba perusahaan.

Perusahaan dapat menghasilkan pendapatan yang diharapkan dari perusahaan. Perusahaan perlu mengimbangkan pendapatan serta pengeluarannya selama menjalankan usaha supaya perusahaan dapat menghasilkan laba yang maksimal. Laba maksimal bisa diraih melalui peningkatan volume penjualan. Perusahaan telekomunikasi dituntut untuk meningkatkan kapasitasnya supaya dapat bersaing dan mendapatkan laba yang maksimal. Semakin berkembang atau besarnya suatu perusahaan maka semakin meningkat pula aktivitas yang dilakukan perusahaan. Profit margin melaporkan persentase dari pendapatan atau penjualan bersih merupakan keuntungan dari operasi bisnis. debt assets to ratio digunakan perusahaan guna mengukur kesehatan keuangan perusahaan terutama

dalam menanggung hutang yang dimiliki.

Siklus persediaan perusahaan dapat berjalan secara konstan, sehingga produk yang dihasilkan tidak terlalu banyak. Indeks umum mencerminkan tinggi rendahnya keuntungan perusahaan, selain itu terdapat penelitian sebelumnya oleh Vivi Wulandar dan Suharni Rahayu (2021) yang menunjukkan bahwa CR berpengaruh namun tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil dari penelitian ini ialah current ratio memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Penelitian lain dilakukan oleh Taurisina Firnanda taurisinafirnanda dan Hening Widi Oetomo (2016). Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah default rate memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan piutang di perusahaan. Margin laba berdampak besar pada bottom line perusahaan.

Kajian selanjutnya (2016) oleh Taurisina Firnanda taurisinafirnanda dan Hening Widi Oetomo menunjukkan bahwa profit margin berdampak signifikan terhadap bottom line perusahaan. Kajian Taurisina Firnanda dan Hening Widi Oetomo (2016) menunjukkan bahwa profit margin memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap bottom line perusahaan. Perputaran persediaan memiliki dampak yang signifikan terhadap bottom line perusahaan.

Menariknya. Riset dilakukan guna menerapkan ilmu guna pengukuran analisa peningkatan kualitas kinerja perusahaan. Riset ini pentingnya bertujuan mendapat gambaran mengenai laporan keuangan yang mengetahui tinggi rendah keuntungan. Sebagai dasar tujuannya mengenai current ratio, profit margin dan debt to income ratio pada instansi terdaftar di BEI, sehingga laporan keuangan penting guna penentu perusahaan.

Menurut Jakarta News, Beritasatu.com, diketahui memiliki bisnis yang positif dengan berkolaborasi dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Djony meramalkan pengembangan bisnis RUNS akan semakin berkembang. Setiap digitalnya memakai RUNS.

LANDASAN TEORI

Green Teori

Teori hijau yang dijadikan acuan dalam artikel ini adalah teori keagenan. Menurut Scott (2015). Adanya praktik manajemen pendapatan dapat dilihat dalam teori keagenan. Teori kantor merupakan implementasi dalam organisasi modern. Teori keagenan mengutamakan pentingnya pemegang saham dalam menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada para profesional yang lebih memahami jalannya perusahaan sehari-hari. Tujuan pembagian harta kekayaan perusahaan adalah agar pemilik perusahaan memperoleh efisiensi yang sebesar-besarnya dengan harga yang efektif dalam pengelolaan perusahaan secara profesional. Semakin banyak keuntungan yang didapat para mitra, semakin banyak pula keuntungan yang akan diterima agen. Peran pemegang saham hanya untuk mengontrol operasi perusahaan yang dikelola dan mengembangkan sistem insentif bagi para manajer untuk memastikan bahwa mereka bekerja karena prioritas pekerjaan (Tandiotong, 2016:5).

Laba Perusahaan

Laba adalah penghasilan bersih dari aktivitas perusahaan mulai dari produksi hingga pemasaran yang sudah di kurangi dengan biaya kegiatan operasi perusahaan, volume peningkatan penjualan pada perusahaan akan berdampak pada peningkatan pendapatan perusahaan. Peningkatan dari volume penjualan dapat mempengaruhi maksimal dari laba

yang diperoleh. Laba adalah kelebihan total pendapatan terhadap total pengeluaran. Laba perusahaan merupakan kepercayaan masyarakat terhadap suatu kondisi perusahaan yang telah digapai setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa periode.

Harga Saham

Harga saham ialahh harga yang ditetapkan oleh perusahaan untuk perusahaan lain yang mencari kepemilikan dan merupakan harga pasar saham saat ini atau harga sekuritas yang berlaku, yang biasanya ditentukan oleh saham. untuk sekuritas, yang biasanya ditentukan berdasarkan harga saham atau pasar saham saat ini. Menurut Yogyanto (2008:167 Hutapea 2017).

Kinerja

Menurut Sutrisno (2016), aktivitas merupakan kata berbahasa Indonesia dari akar kata kerja, yang menerjemahkan kata dari baahasa asing aktivitas. tentang orang-orang dalam organisasi menurut wewenang dan tanggung jawabnya, atau bagaimana seorang individu diharapkan bekerja sesuai dengan tugas yang diberikan kepadanya dan kuantitas, kualitas dan waktu yang dicurahkan untuk menyelesaikan tugas tersebut dan mereka dapat berperilaku. Menurut Edison (2016), hasil kinerja proses terkait dengan kondisi atau perjanjian yang telah ditentukan sebelumnya dan diukur terhadapnya selama periode waktu tertentu.

Modal Kerja

Perusahaan menjalankan usahanya memerlukan sumber modal dalam jumlah tertentu. Dana tersebut digunakan sebagai modal kerja serta investasi. Pengelolaan modal kerja yang sangaat penting untuk usaha, karena pengelolaan modal kerja yang baik dan efektif akan memberkan dampak positif bagi pendapatan perusahaan, melalui keuntungan yang diperoleh, yang nantinya akan menjadi dana dan modal usaha untuk lebih mengembangkan kegiatan usaha diperusahaan tersebut. Wiratna Suyarweni (2017:186) Masalah permodalan suatu perusahaan merupakan masalah yang tidak ada habisnya mengingat masalah permodalan mencakup banyak aspek. Mengetahui pentingnya modal dalam keputusan keuangan dapat dipahami melalui definisi modal.

Current ratio,

Menurut Kasmir (2016:104) ialah aktivitas berpengaruh pada angka dalam laporan keuangan dengan cara pembagian angka, Rasio Lancar menggambarkan kewajiban lancar yang tertutup aset proses pengonversian menjadi uang tunai dalam waktu singkat Rasio berguna penganalisa modal kerja, usaha perusahaan memenuhi kewajiban dalam waktu yang singkat.

Profit margin

Menurut Kasmir (2016:200), mendefinisikan bahwa net profit margin atau net profit margin adaalah ukuran laba yang membandingkan pendapatan setelah bunga dan pajak dengan penjualan.. *Net Profit Margin* yaitu rasio dari laba setelahnya diakui pajaknya dengan penjualan guna menghitung perolehan bersih pada setiap penjualan. Selain hal berikut rasio juga mampu dipakai mencari tau seberapa jauh keahlian perusahaan dalam menciptakan laba pada penjualannya, sebab itu semakin tingginya *net profit margin*, hal berikut searah dengan makin membaiknya kinerja operasionalnya perusahaan.

Debt to assets to ratio

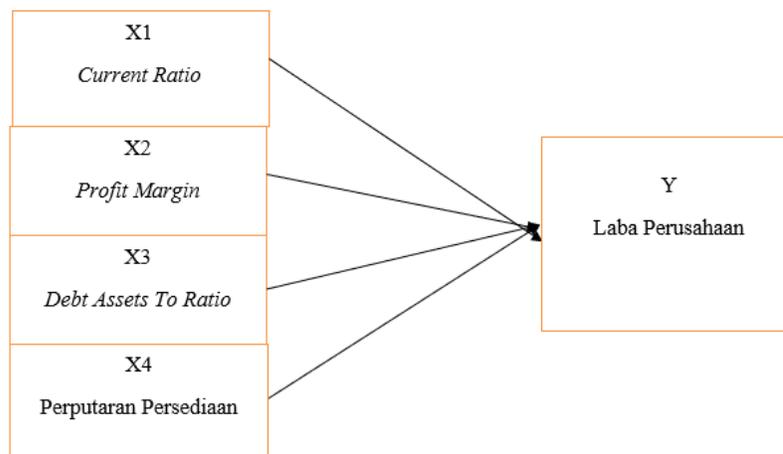
Rasio utang setelah Kasmir (2016:156) Leverage iberguna pengukuran total utang pada total aset. Artinya pengaruh manajemen keuangan instansi atas besar pembiayaan

utang perusahaan. Rasio ini berguna pengukuran perkembangan instansi melalui aktiva secara berkala. Selain itu, debt to asset ratio dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur financial leverage perusahaan. Menunjukkan persentase aset perusahaan yang dibiayai oleh kreditur.

Perputaran persediaan

Kamp memiliki beberapa keunggulan, mis. B. Menghilangkan resiko keterlambatan pada barang atau bahan yang dibutuhkan oleh perusahaan; menghilangkan resiko barang inferior yang harus dikembalikan, mengantisi pasi bahan yang diproduksi secara musiman, menjaga kegiatan operasional dalam perusahaan untuk melayani pelanggan pada saat pelanggan membutuhkan barang yang dia kebutuhan. pernah, dan mengatur produksi sedemikian rupa sehingga tidak harus setelah penjualan oleh penjualan. Gudang adalah kumpulan barang yang disimpan perusahaan di satu tempat (Kasmir, 2017:365)

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Laba Perusahaan.

Current Rasio sering dipakai dalam melakukan analisis posisi modal kerja dalam suatu perusahaan, hal tersebut sesuai kewajiban jangka pendek perusahaan mampu dikonversi ke dalam satuan rupiah dalam periode yang sama, hal berikut dikarenakan makin tinggi current rasionya, maka semakin besar kemampuannya perusahaan dalam memberikan serta melaksanakan kewajibannya atas jangka pendeknya. Penelitian yang dilakukan oleh Vivi Wulandari, dan Suharni Rahayu, pada tahun 2021 menunjukkan bahwa CR, berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Laba Perusahaan.

H1: *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Laba Perusahaan.

Pengaruh *Profit Margin* terhadap Laba Perusahaan.

Profit Margin mampu dipakai mencari tau seberapa jauh keahlian perusahaan dalam menciptakan laba pada penjualannya, sebab itu semakin tingginya *net profit margin*, hal berikut searah dengan makin membaiknya kinerja operasionalnya perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Taurisina Firnanda taurisinafirnanda dan Hening Widi Oetomo pada tahun (2016) menunjukkan bahwa *profit margin*, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2: Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Laba Perusahaan.

Pengaruh Debt Asset To Ratio terhadap Laba Perusahaan.

Rasio ekuitas perusahaan mengukur asetnya yang telah dibiayai dengan hutang daripada ekuitas. Angka kunci ini dapat digunakan untuk mengukur pertumbuhan perusahaan dengan dana yang dihimpun pada tahun keuangan sebelumnya. Penelitian Taurisina Firnanda taurisinafirnanda dan Hening Widi Oetomo (2016) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap kerja perusahaan.

H3: Debt Assets To Ratio berpengaruh signifikan terhadap Laba Perusahaan.

Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Laba Perusahaan.

Perputaran persediaan mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset, khususnya persediaan. Semakin cepat perputaran persediaan, semakin efisien perusahaan menggunakan persediaan. Penelitian Taurisina Firnandas Taurisinafirnanda dan Hening Widi Oetomo (2016) menunjukkan bahwa perputaran persediaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap bottom line perusahaan.

H4: Perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap Laba Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Data statistik riset diperoleh dengan data sekunder, menurut Sugiyono (2017) artinya data tambahan dari sumber lain seperti dari daftar pustaka, seperti internet maupun penelitian terdahulu, berupa publikasi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan multifinance di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016 – 2020

Populasi dan Sampel Penelitian

Sugiyono (2016: 135), populasi yaitu pengambilan kesimpulan yang ditentukan periset sebagai objek. Populasinya ialah instansi Telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2016 -2020. Jumlah sampel yaitu Perusahaan Telekomunikasi yang telah terdaftar di BEI tahun 2016 -2020 yaitu sebanyak 6 perusahaan.

teknik Analisis Data

Uji t (Uji Parsial)

Jika $\text{sig} > 0,05$ tidak berpengaruh signifikan, sedang $\text{sig} < 0,05$ berpengaruh signifikan.

Uji F (Uji Simultan)

Pengujian ini untuk mendeteksi besarnya nilai yang berpengaruh dari variabel bebas dan independent bersamaan pada variabel terikat (Mardiatmoko, n.d.). Maka pengambilan keputusannya:

- H0 diterima $\text{Sig} > 0,05$ (tidak mempengaruhi)
- H0 ditolak $\text{Sig} < 0,05$ (mempengaruhi)

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dipergunakan selaku pengukur sejauh apa kemampuannya model untuk menjabarkan variasinya variabel dependen (Ghozali, 2016). Nilai R^2 yakni diantara 0 – 1. Apabila pada uji empiris diperoleh nilai R^2 minus artinya dianggap 0.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Analisis Data****Uji Analisis Regresi Berganda****Uji Deskriptif****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
X1	30	337,00	629,00	469,9333	15,01371	82,23345
X2	30	2,00	65,00	20,8000	3,43859	18,83394
X3	30	19,00	403,00	68,6667	12,06842	66,10145
X4	30	,00	183,00	52,1333	8,06536	44,17577
Y	30	330,00	2281,00	1181,6333	112,99031	618,87342
Valid N (listwise)	30					

Sumber : Data diolah, 2022

Nilai min x1 337 dan nilai max 629 dengan nilai rata-rata statistic 469,9 dan Std.eror 15 serta nilai standar deviasi 82,23345. Nilai minimum x2 2 dan nilai maximum 65 dengan nilai rata-rata ststistic 20,8 dan Std.eror 3,4 serta standar deviasi 18,83394. Nilai minimum x3 19 dan nilai maximum 65 dengan nilai rata-rata statistic 68,6 dan Std.eror 12 serta standar deviasi 66,10145. Nilai minimumnya x4 0 dan nilai maximum 183 dengan nilai rata-rata statistic 52 dan Std.eror 8 serta standar deviasi 44,17577. Nilai minimum Y 330 dan nilai maximum 2281 dengan nilai rata-rata statistic 1181 dan Std.eror 112 serta standar deviasi 61887342.

Uji Asumsi Klasik**Uji Normalitas data****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

			Unstandardize d Residual
N			30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		459.29609673
Most Extreme Differences	Absolute		.108
	Positive		.108
	Negative		-.072
Kolmogorov-Smirnov Z			.594
Asymp. Sig. (2-tailed)			.872
Monte Carlo Sig. (2- tailed)	Sig.		.838 ^c
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.829
		Upper Bound	.848

Uji normalitas hendak membuktikan perolehan perhitungan distribusi data stabil. Perolehan dari output IBM SPSS Statistics uji normalitas dengan kolmogorov smirnov

terpenuhi karena $0,848 \geq 0,05$.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	96.842	375.669		.258	.799
X1	.787	.651	.249	1.209	.238
X2	-2.974	2.704	-.215	-1.100	.282
X3	-.484	.805	-.123	-.602	.553
X4	.012	1.145	.002	.011	.992

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan nilai keluaran uji heteroskedastisitas diketahui nilai Sig. untuk keseluruhan variabel mempunyai nilai Sig. lebih dari 0,05 yang bias diartikan bahwasanya dalam model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Multikolonieritas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.802	1,248
.885	1,129
.812	1,232
.898	1,113

Sumber : Data diolah, 2022

Hasil perhitungan yang didapatkan dalam uji multikolinieritas menyatakan keseluruhan variabel tidak terjadi multikolinieritas. Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas karena skor kolom VIF ≤ 10 sedangkan skor Tolerance $\geq 0,10$.

Uji Hipotesis

Uji analisis regresi berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	96.842	375.669		.258	.799
X1	.787	.651	.249	1.209	.238
X2	-2.974	2.704	-.215	-1.100	.282
X3	-.484	.805	-.123	-.602	.553
X4	.012	1.145	.002	.011	.992

Sumber : Data diolah, 2022

Pengujian dilakukan dengan menggunakan model regresi untuk mengetahui pengaruh variabel independenn secara individual (sebagian) terhadap variabel dependenn. Dari tabel hasil analisis uji-t diketahui bahwa nilai t variabel X1 sebesar 1,209

dan signifikansinya sebesar $0,238 > 0,05$ yaitu. H.X1 tidak berpengaruh positif signifikan terhadap hasil perusahaan. Pada variabel X2 diperoleh nilai t sebesar $-1,100$ dan nilai signifikansi $0,282 > 0,05$ yang berarti bahwa X2 tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Variabel X3 mendapatkan nilai t hitung sebesar; $-0,602$ dan nilai signifikansi sebesar $0,553 < 0,05$ yang berarti X3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Variabel X4 mendapatkan nilai t hitung sebesar $0,011$ dan nilai signifikansi sebesar $0,992 < 0,05$ yang berarti X4 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan..

UJI T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	653.719	720.009		.908	.373
	X1	-.358	1.248	-.048	-.287	.776
	X2	.176	5.183	.005	.034	.973
	X3	3.834	1.542	.410	2.486	.020
	X4	8.235	2.194	.588	3.753	.001

a. Dependent Variable: Y

Hasil setelah uji hipotesis analisis menunjukkan bahwa dalam penelitian ini terdapat dikatakan signifikan apabila p value $< 0,05$. Pada penelitian ini hasil analisis menunjukkan variabel kualitas X1 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba perusahaan, karena nilai p value $0,776$ atau $> 0,05$, sedangkan X2 tidak memiliki pengaruh nyata terhadap Y, hal ini disebabkan nilai p value dari penelitian ini memiliki nilai $0,973 > 0,05$.

UJI F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4989490.737	4	1247372.684	5.097	.004 ^a
	Residual	6117634.230	25	244705.369		
	Total	11107124.967	29			

a. Predictors: (Constant), X1,X2,X3,X4

b. Dependent Variable: Laba Perusahaan

Sumber : Data diolah, 2022

Dari hasil pengujian pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat nilai signifikan $0,000$ lebih kecil dari $0,05$ maka antara X1, X2, X3 dan X4 terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil perusahaan PT Global Sukses . Solusi Tbk tercatat di

BEI 2016-2020

Koefisien determinasi**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.670 ^a	.449	.361	494.67704

a. Predictors: (Constant), x 1 ; x 2 , x 3, x 4.

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasar pada tabel didapati R memiliki nilai sebesar 0,499 yang diartikan memiliki ikatan kuat. Nilai Koefisien Determinasi ialah sejumlah 49,9% artinya pengaruh dari variabel bebas terhadap harga saham ialah sejumlah 49,9% dan sisanya 51,1% ialah pengaruh dari variabel lainnya diluar dari penelitian.

Pembahasan**Pengaruh X1 (current ratio) terhadap Laba Perusahaan**

Current Ratio sangat berpengaruh signifikan terhadap Laba Perusahaan. Hal tersebut sesuai kewajiban jangka pendek perusahaan mampu dikonversi ke dalam satuan rupiah dalam periode yang sama, hal berikut dikarenakan makin tinggi current ratio, maka makin besar kemampuan perusahaan dalam memberikan serta melaksanakan kewajiban atas jangka pendek. Sesuai penelitian yang dilakukan Vivi Wulandari, dan Suharni Rahayu, pada tahun 2021 menunjukkan bahwa CR, berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Laba Perusahaan.

Pengaruh X2 (net profit margin) terhadap Laba Perusahaan

Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Laba Perusahaan. Net Provit Margin dihitung dengan cara laba bersih di bagi penjualan. Semakin tingginya *net profit margin*, hal berikut searah dengan makin membaiknya kinerja operasionalnya perusahaan. Sesuai penelitian yang dilakukan Taurisina Firnanda taurisinafirnanda dan Hening Widi Oetomo pada tahun (2016) menunjukkan bahwa *profit margin*, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh X3 (Debt Assets to ratio) terhadap Laba Perusahaan

Debt Assets To Ratio berpengaruh signifikan terhadap Laba Perusahaan. Rasio ini dapat digunakan untuk mengukur pertumbuhan perusahaan melalui aset yang diperoleh dari periode sebelum ke selanjutnya. Sesuai penelitian yang dilakukan Taurisina Firnanda taurisinafirnanda dan Hening Widi Oetomo pada tahun (2016) menunjukkan bahwa *Debt Asset To Ratio*, memiliki pengaruh yang paling signifikan terhadap laba perusahaan

Pengaruh X4 (perputaran persediaan) terhadap Laba Perusahaan

Perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap Laba Perusahaan. Makin tinggi tingkat Perputaran persediaanya, maka semakin tambah besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Sesuai penelitian yang dilakukan Taurisina Firnanda taurisinafirnanda dan Hening Widi Oetomo pada tahun (2016) melihat bahwa Perputaran persediaan, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba perusahaan

KESIMPULAN

Sebuah kesimpulan dapat ditarik dari penelitian ini yang mempengaruhi tingkat utilisasi, margin laba bersih, rasio leverage dan perputaran persediaan. Kontribusi utama

dari penelitian ini guna memberikan bukti empiris yang terkait pemeriksaan performance-earnings ratio pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, beberapa saran yang dapat peneliti berikan yaitu perlunya meninjau kembali kebijakan perusahaan ketika pelanggan terlalu banyak diberikan kebebasan dalam membayar hutangnya, karena hal tersebut dapat menyebabkan perusahaan dan perusahaan menjadi bermasalah. dengan modal kerja. Pasokan tidak seimbang dengan permintaan pasar. Peneliti disarankan untuk menggunakan target yang lebih luas agar hasil yang didapat bisa lebih kategoris.

DAFTARPUSTAKA

- [1] Hery. 2017. Auditing dan Asurans. Jakarta. Grasindo.
- [2] Sugiarto. (2017). Metodologi Penelitian Bisnis. Yogyakarta: ANDI.
- [3] Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- [4] Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- [5] <http://www.pajak.go.id/content/news/ditjen-pajak-rencanakan-terapkan-kebijakan-tax-amnesty-di-tahun-2017>.
- [6] Ariyanto, D., & Dewi, A. A. (2019). Oportunistik Incumbent dalam Penganggaran Pendapatan dan Belanja pada Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 41–55.
- [7] Dewi, A. A., & Ariyanto, D. (2019). “Koh Ngomong” and A Desire to Do Whistleblowing: An Experimental Study. *Journal of Accounting and Investment*, 20(2).
- [8] Ratnadi, N. M. D., Ariyanto, D., & Putra, I. N. W. A. (2020). The Vitality of Employee Based Pharmaceutical Brands’ Equity in Indonesia: Relationship between Environmental Management Accounting and Organization Performance. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(1), 554–563.
- [9] Mardiani, S., & Edi, S. T. (2020). Pengaruh Fraud Diamond terhadap Pendeteksian Financial Statement Fraud dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Prosiding Akuntansi*, 3(2), 476–484.